

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng Tahun 2019-2023)

Ni Komang Wina Seftiani¹, Putu Riesty Masdiantini²

^{1,2}Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

e-mail: ¹| wina.seftiani@undiksha.ac.id, ²| riesty.masdiantini@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng tahun 2019-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.ojk.ac.id berupa laporan keuangan triwulan BPR di Kabupaten Buleleng selama periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh BPR di Kabupaten Buleleng yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan yang berjumlah 8 BPR. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan mengambil seluruh populasi penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 40 data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa; (1) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan; (2) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dan (3) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan

Abstract

This research aims to determine the effect of profitability, capital structure and company growth on company value at Rural Banks in Buleleng Regency in 2019-2023. This type of research is quantitative research with descriptive analysis. Data collection is carried out by recording data related to the problem to be studied from documents owned by the company. The type of data used is secondary data obtained from the website www.ojk.ac.id in the form of quarterly financial reports for BPRs in Buleleng Regency for the 2019-2023 period. The population in this research is all BPRs in Buleleng Regency registered with the Financial Services Authority, totaling 8 BPRs. The sample in this study used a saturated sampling technique by taking the entire research population with a sample size of 40 data. The results of this research partially show that; (1) profitability has a positive and significant effect on company value; (2) capital structure has no effect on company value; and (3) company growth has no effect on company value.

Keywords : *profitability, capital structure, company growth, company value*

1. Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Hery, 2017). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah

satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Oleh karena itu, ketika nilai perusahaan tinggi akan disertai oleh tingginya kesejahteraan pemegang saham. Semakin tinggi tingkat harga saham, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan kedepannya, serta mencerminkan total aset yang dimiliki perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemilik perusahaan juga tinggi. Menurut Margaretha (2019), ada dua nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang sudah go public dan nilai perusahaan yang belum go public. Nilai Perusahaan yang sudah go public tercermin dari harga pasar saham perusahaan, sedangkan yang dimaksud dengan nilai perusahaan yang belum go public adalah nilai realisasinya jika perusahaan tersebut akan dijual dilihat dari total aset dan prospek perusahaan, risiko bisnis, lingkungan bisnis, dan lain-lain. Rasio nilai pasar memberi manajemen suatu indikasi tentang apa yang dipikirkan oleh investor tentang kinerja masa lalu serta prospek perusahaan dimasa mendatang. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER) yang merupakan indikasi penilaian pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan potensial perusahaan di masa mendatang. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar apabila perusahaan itu dijual (Indrarini, 2019). PER yang semakin tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah (Septia, 2015).

Pada sektor perbankan mengutamakan peningkatan nilai perusahaan dalam aktivitasnya untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menginvestasikan dananya. Salah satu sektor perbankan yang membantu masyarakat pedesaan dalam memperoleh akses kredit usaha guna menghindari perangkap rentenir adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Fenomena terkait nilai perusahaan pada BPR yaitu saat ini kinerja BPR di Indonesia tumbuh dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Statistik Perbankan Indonesia (SPI) pada periode Oktober 2023, pertumbuhan BPR menunjukkan kredit tumbuh secara tahunan 9,26% dari Rp 126.932 miliar per Oktober 2022 menjadi Rp 138.694 miliar per Oktober 2023. Dari segi dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 9,66 % dari Rp 123.684 miliar per Oktober 2022 menjadi Rp 135.632 miliar dari periode yang sama tahun 2023. Namun, selain mengalami pertumbuhan, BPR juga mengalami penurunan yang cukup signifikan dari segi laba tahun berjalan per Oktober 2023 sebesar Rp 1.953 miliar atau menurun 22,98% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp 2.536 miliar sehingga hal tersebut mempengaruhi rasio kinerja profitabilitas dan pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam laporan perekonomian Provinsi Bali tahun 2019, Bank Indonesia berpandangan bahwa perekonomian daerah khususnya Provinsi Bali mempunyai posisi dan peran yang strategis terhadap pembangunan ekonomi nasional. BPR memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian di Bali. Kontribusi BPR dalam perkembangan perekonomian daerah antara lain: 1) Penyaluran tenaga kerja untuk membantu mengurangi tingkat pengangguran, 2) Meningkatkan PDRB di Bali, 3) Berkontribusi dalam perkembangan UMKM di Bali, 4) Meningkatnya Investasi. Keberadaan BPR di Bali tersebar di 9 kabupaten/kota. Pertumbuhan BPR di Provinsi Bali dilihat dari segi laba tahun berjalan mengalami penurunan dan kenaikan (berfluktuasi).

Tabel 1
Laba Tahun Berjalan Provinsi Bali Tahun 2023

No	BPR Provinsi Bali	Th. 2023 (Ribuan)
1.	Kab. Buleleng	Rp 12.608.884
2.	Kab. Jembrana	(Rp 148.335)
3.	Kab. Tabanan	Rp 9.064.017
4.	Kab. Badung	Rp 3.314.235
5.	Kab. Gianyar	Rp 10.469.702

No	BPR Provinsi Bali	Th. 2023 (Ribuan)
6.	Kab. Klungkung	Rp 4.470.115
7.	Kab. Bangli	Rp 1.380.823
8.	Kab. Karangasem	Rp 2.203.984
9.	Kota Denpasar	(Rp287.201.200)

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Pada tabel di atas menunjukkan Kabupaten Buleleng memiliki laba tahun berjalan paling tinggi diantara kabupaten/kota lainnya yaitu sebesar Rp. 12.608.884. Hal tersebut menunjukkan BPR di Kabupaten Buleleng berkembang dengan baik dalam menopang perekonomian masyarakat Buleleng serta memiliki kontribusi besar dalam pengembangan perekonomian di Bali. Selain itu, Kabupaten Buleleng merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak yang ada di Provinsi Bali dilihat dari data Badan Pusat Statistik Provinsi Bali tahun 2023 yang menyatakan jumlah penduduk Kabupaten Buleleng mencapai 825.100 jiwa dari total keseluruhan jumlah penduduk Provinsi Bali yaitu 4.415.100 jiwa. Oleh karena itu, Kabupaten Buleleng menjadi salah satu kabupaten dengan tingkat kegiatan ekonomi yang tinggi sehingga hal tersebut dapat memberikan peluang besar pada BPR untuk menjalankan kegiatan usahanya agar dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menginvestasikan dananya. Sehingga penelitian ini dilakukan pada BPR di Kabupaten Buleleng yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan beberapa fenomena yang terjadi di atas, perusahaan dituntut untuk selalu mengoptimalkan kegiatan operasionalnya untuk mendapatkan keuntungan atau laba secara maksimal guna meningkatkan nilai perusahaan. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada BPR di Kabupaten Buleleng, dimana pada penelitian ini faktor-faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan diantaranya profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan. Alasan memilih ketiga variabel tersebut dalam mempengaruhi nilai perusahaan karena variabel tersebut saling berkaitan untuk mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit serta mengukur kinerja perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham (Fajaria dan Isnalita 2018). Pada penelitian yang dilakukan oleh Wijastuti dkk. (2022) didukung oleh penelitian Nopianti & Suparno (2020), Abdillah dan Situngkir (2021) serta Apriantini dkk. (2022) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya dalam penelitian yang dilakukan oleh Wilyandi dkk. (2023) serta Hidayat dan Khotimah (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan kombinasi dari modal sendiri dan utang jangka panjang. Struktur modal sangat berpengaruh pada finansial perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu penentuan modal sendiri dan utang jangka panjang harus dilakukan dengan cermat agar tujuan perusahaan tercapai. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nopianti & Suparno (2020), Setiawan dkk (2021), serta Novitasari dan Krisnando (2021) yang membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Sebaliknya dalam penelitian yang dilakukan oleh Adfentari dkk (2020) serta Abdillah dan Situngkir (2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Suidiani dan Wiksuana (2018) membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu keadaan dimana perusahaan harus dapat menciptakan peluang di masa mendatang. Pertumbuhan perusahaan sering dipakai sebagai tolak ukur dalam menilai perkembangan suatu perusahaan dan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh semua pihak baik itu pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Pertumbuhan perusahaan diharapkan berbanding lurus dengan pergerakan nilai perusahaan (Indriawati dkk., 2018). Adapun penelitian dari Bariyyah dkk. (2019) serta Nurhaliza dan Azizah (2023) membuktikan bahwa pertumbuhan Perusahaan berpengaruh

positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Krisnando (2021) serta Isnaeni dkk. (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penting dilakukannya penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng Tahun 2019-2023). Alasan penulis memilih periode tahun 2019-2023 pada penelitian ini karena untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan kondisi saat ini. Selain itu, tahun 2019-2023 dipilih karena tahun tersebut merupakan tahun terkini yang memungkinkan untuk dijadikan populasi penelitian terkait ketersediaan dan kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (2) struktur modal terhadap nilai perusahaan, dan (3) pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.ojk.ac.id berupa laporan keuangan triwulan BPR di Kabupaten Buleleng selama periode 2019-2023. Teknik pengumpulan data ini merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh BPR di Kabupaten Buleleng yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan yang berjumlah 8 BPR konvensional. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan mengambil seluruh populasi penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 40 data. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi serta menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan koefisien determinasi dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 26 *for Windows*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independennya adalah profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diprosikan melalui rasio *Price Earning Rasio* (PER), yaitu indikasi penilaian pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan potensial perusahaan di masa mendatang. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar apabila perusahaan itu dijual.

Profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah ROA (*Return On Assets*). Rasio ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan/laba dengan memanfaatkan keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan.

Struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah rasio leverage DER (*Debt To Equity Ratio*). Semakin tinggi rasio DER berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya (Harmono, 2017).

Pertumbuhan Perusahaan merupakan suatu keadaan dimana perusahaan harus dapat menciptakan peluang di masa mendatang. indikator yang digunakan untuk mengukur suatu pertumbuhan perusahaan adalah perubahan total asset karena menurut Rositawati (2015)

pertumbuhan aset perusahaan dapat mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan pada tahun lalu yang dapat digunakan untuk prediksi pertumbuhan perusahaan dimasa depan.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	-7,06	3,39	0,0567	2,67448
DER	40	-355,75	1190,45	546,9193	333,91769
Growth Ratio	40	-17,46	42,45	5,7970	15,28285
NP	40	-57,21	133,40	35,0985	46,18958
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan ringkasan statistik deskriptif untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sampel (N) berjumlah 40. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0567; dengan standar deviasi sebesar 2,67448; nilai minimum sebesar -7,06; dan nilai maximum sebesar 3,39. Struktur modal yang diproksikan dengan DER memiliki nilai rata-rata sebesar 546,9193; dengan standar deviasi sebesar 333,91769; nilai minimum sebesar -355,75; dan nilai maximum sebesar 1190,45. Pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan growth ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 5,7970; dengan standar deviasi sebesar 15,28285; nilai minimum sebesar -17,46; dan nilai maximum sebesar 42,45. Serta nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 35,0985; dengan standar deviasi sebesar 46,18958; nilai minimumnya sebesar -57,21; dan nilai maximum sebesar 133,40.

Uji Normalitas

Tabel 3
 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	41,04220443	
Most Extreme Differences	Absolute	0,127	
	Positive	0,127	
	Negative	-0,110	
Test Statistic		0,127	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,101	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,098	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,090
		Upper Bound	0,106

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,101 lebih besar dari nilai 0,05 yaitu $0,101 > 0,05$. Maka hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
 Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,966	14,304		1,326	0,193		
ROA	7,022	2,585	0,407	2,717	0,010	0,979	1,021
DER	0,026	0,021	0,187	1,216	0,232	0,929	1,076
Growth Ratio	0,277	0,469	0,092	0,591	0,558	0,912	1,097

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai tolerance pada masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38,447	9,646		3,986	<,001
ROA	0,341	1,743	0,032	0,196	0,846
DER	-0,015	0,014	-0,173	-1,016	0,316
Growth Ratio	-0,167	0,316	-0,091	-0,528	0,601

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel bebas terhadap nilai *absolute residual* sehingga model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6
 Hasil Uji Autokorelasi
 Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-4,26883
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	17
Z	-1,121
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,262

a. Median

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan metode *run test* diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,262 lebih besar dari nilai 0,05 yaitu 0,262 > 0,05. Maka

dapat disimpulkan hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data yang dianalisis tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7
 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,966	14,304		1,326	0,193		
ROA	7,022	2,585	0,407	2,717	0,010	0,979	1,021
DER	0,026	0,021	0,187	1,216	0,232	0,929	1,076
Growth Ratio	0,277	0,469	0,092	0,591	0,558	0,912	1,097

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil regresi linear di atas maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \quad (1)$$

$$Y = 18,966 + 7,022 X_1 + 0,026 X_2 + 0,277 X_3 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah pengaruh variabel bebas yaitu profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi variabel bebas yang bertanda positif berarti mempunyai pengaruh searah terhadap nilai perusahaan. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 18,966 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan atau bernilai 0, maka nilai perusahaan sebesar 18,966. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X1) bernilai positif sebesar 7,022 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel nilai perusahaan (Y) juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal (X2) bernilai positif sebesar 0,026, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel nilai perusahaan (Y) juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan (X3) bernilai positif sebesar 0,277, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel nilai perusahaan (Y) juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 8
 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,966	14,304		1,326	0,193		
ROA	7,022	2,585	0,407	2,717	0,010	0,979	1,021
DER	0,026	0,021	0,187	1,216	0,232	0,929	1,076
Growth Ratio	0,277	0,469	0,092	0,591	0,558	0,912	1,097

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa H1 profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan. Hasil uji parsial menunjukkan variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai sig sebesar $0,010 < 0,05$ dan arah koefisien regresi positif sebesar $7,022$ sehingga disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima. H2 struktur modal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji parsial menunjukkan variabel struktur modal (DER) mempunyai nilai sig sebesar $0,232 > 0,05$ dan arah koefisien regresi positif sebesar $0,026$ sehingga dapat disimpulkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak. H3 pertumbuhan perusahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji parsial menunjukkan variabel pertumbuhan perusahaan (growth ratio) mempunyai nilai sig sebesar $0,558 > 0,05$ dan arah koefisien regresi positif sebesar $0,277$ sehingga dapat disimpulkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Uji Koefisien Determinan (Uji R²)

Tabel 9
 Hasil Uji Koefisien Determinasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,459 ^a	0,210	0,145	42,71808	1,677

a. Predictors: (Constant), Growth Ratio, ROA, DER

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar $0,145$ atau $14,5\%$ hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sebesar $14,5\%$ dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar $85,5\%$ ($100\% - 14,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada BPR di Kabupaten Buleleng yang memperlihatkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti nilai profitabilitas yang diprosikan dengan ROA yang tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan, semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan. Hal tersebut dilihat dari ROA pada BPR di Kabupaten Buleleng yang terus mengalami kenaikan dari tahun 2021-2023, hal itu menunjukkan semakin efisien perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nopianti dan Suparno (2020), Anggara, dkk (2019), Nadhilah, dkk (2022), Wijastuti dkk. (2022), serta Apriantini dkk. (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan semakin baik manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BPR di Kabupaten Buleleng yang memperlihatkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Hal ini berarti apabila struktur modal yang diprosikan dengan DER meningkat maka nilai perusahaan tidak akan mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan nilai struktur modal yang diprosikan pada DER (*Debt Equity Ratio*) mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilai DER yang baik dikategorikan harus dibawah angka 1 sedangkan diatas angka 1 dikategorikan kurang baik,

namun dari hasil perhitungan DER pada BPR di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019-2023 hampir keseluruhan BPR diatas angka 1. Itu menandakan bahwa banyaknya BPR dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan tidak menggunakan modal sendiri melainkan adanya pihak ketiga atau dalam bentuk hutang. Dengan demikian kurang stabilnya kondisi perusahaan yang dilihat nilai DER menyebabkan nilai perusahaan akan menurun. Namun besar kecilnya modal tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai yang tinggi bagi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk. (2022) dan Yulfitri dkk. (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BPR di Kabupaten Buleleng yang memperlihatkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Dilihat dari perubahan total aset pada BPR di Kabupaten Buleleng mengalami penurunan dari tahun 2021-2023, hal ini berarti apabila pertumbuhan perusahaan menurun maka nilai perusahaan tidak akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Hal itu sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kammagi & Veny (2023), Saputri & Giovanni (2021) dan (Adfentari dkk., 2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan juga tinggi. Sehingga perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan justru membutuhkan dana agar kegiatan operasionalnya terpenuhi sehingga mereka gencar melakukan pencitraan melalui peningkatan aset dengan harapan kebutuhan dananya dapat terpenuhi. Hal inilah yang menjadi dasar bahwa belum tentu perusahaan yang sedang bertumbuh memiliki kinerja yang bagus kedepannya yang pada akhirnya akan membuat investor berpikir bahwa pertumbuhan aset tidak dapat menjadi tolak ukur dalam peningkatan nilai perusahaan.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut; (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada BPR di Kabupaten Buleleng yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2023. Berpengaruhnya profitabilitas terhadap nilai perusahaan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER); (2) Struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada BPR di Kabupaten Buleleng yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2023. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, namun hal ini tidak signifikan karena dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan tidak menggunakan modal sendiri melainkan adanya pihak ketiga atau dalam bentuk hutang. Dengan demikian kurang stabilnya kondisi perusahaan yang dilihat nilai DER menyebabkan nilai perusahaan akan menurun; dan (3) Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada BPR di Kabupaten Buleleng yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2023. Pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan perubahan total aset akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, namun hal ini tidak signifikan karena terdapat unsur lain yang dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut; (1) Bagi pihak BPR di Kabupaten Buleleng diharapkan dalam memaksimalkan nilai perusahaan perlu lebih meningkatkan profitabilitas dalam hal menghasilkan laba melalui kegiatan operasional dan sumber daya yang dimilikinya dikarenakan profitabilitas yang dilihat dari ROA akan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga semakin tinggi profitabilitas maka dapat menjadikan nilai perusahaan juga tinggi. Selain itu, perusahaan diharapkan memperhatikan sumber dana yang digunakan

untuk memperkuat struktur modal, dikarenakan struktur modal yang dilihat dari nilai DER yang terdiri dari sumber dana utang dan sumber dana modal ekuitas akan mempengaruhi nilai perusahaan. Serta diharapkan dengan pertumbuhan perusahaan yang dilihat dari perubahan total aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat dipergunakan secara efektif untuk kegiatan operasional perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di luar dari variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini diantaranya ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, kinerja keuangan, perputaran modal kerja, *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan tingkat suku bunga. Hal tersebut dilihat dari koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan sebesar 14,5% dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan dan sisanya sebesar 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Serta peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas subjek atau objek penelitian.

Daftar Pustaka

- Abdillah, J. V. A., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah. *AKUNTABEL*, 18(4), 613–623. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Adfentari, I., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 1.
- Anggara, W., Mukhzarudfa, H., & Aurora, T. (2019). *The Influence of Capital Structure, Company Growth, and Profitability on Corporate Value in LQ 45 Companies in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017*.
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Kharisma*, 4(2).
- Bariyyah, K., Ermawati, E., & Wijayanti, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Journal of Accounting*, 2(1), 37–45.
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Bumi Angkasa Raya.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis* (Hery, Ed.). PT Grasindo.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jjakes.v10i1.1175>
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Penerbit Scopindo Media Pustaka.

- Indriawati, I., Ariesta, M., & Santoso, E. B. (t.t.). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2016*.
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Review of Applied Accounting Research*, 1(1).
- Kammagi, N., & Veny. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55. <https://doi.org/10.30813/jab.v16>
- Margaretha, F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Dian Rakyat.
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 174. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2165>
- Nopianti, R., & Suparno. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2381>
- Novitasari, R., & Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *JRKA*, 9(1), 31–44.
- Oktatika, R. (2020). *Analisis Keputusan Investasi dan Keputusan Perdanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening Pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya*. Universitas Putra Indonesia YPTK.
- Putri, E. K. H., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Risma*, 2(4).
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management Studies*, 15(1).
- Septia, A. W. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33395/owner.xxx.xxx>
- Sudiani, N. K. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Capital Structure, Investment Opportunity Set, Dividend Policy and Profitability as a Firm Value Determinants. *RJOAS*, 9(81).

- Utami, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Terhadap Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3).
- Wijastuti, Y., Salim, M. A., & Millaningtyas, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen* . www.fe.unisma.ac.id
- Wilyandi, Arisandi, D., & Wahyuni, E. S. (2023). Analisis Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1).
- Yulfitri, R., Sutarjo, A., & Putri, S. Y. A. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Paraso Jurnal*, 3(4), 891–902.